

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan rancangan *action research* dimulai dengan menemukan masalah, pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Action research* merupakan rangkaian riset–tindakan, yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah terpecahkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi.

Penelitian ini yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah .

#### **B. Responden dan Objek Penelitian**

##### **1. Responden Penelitian**

Responden penelitian ini adalah bidan yang diminta untuk memberikan keterangan atau respon (jawaban) tentang suatu

fakta atau pendapat dari pertanyaan-pertanyaan (langsung atau tidak langsung tertulis atau tidak tertulis ataupun berupa perbuatan) yang diajukan oleh peneliti. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk lisan atau tertulis, yaitu ketika mengisi angket atau kuesioner dan/atau pada saat menjawab pertanyaan. Responden dalam penelitian ini adalah bidan di kamar bersalin yang terlibat langsung dalam pertolongan persalinan di RS “JIH”.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh bidan di kamar bersalin.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit “JIH”, karena masih memerlukan evaluasi perilaku bidan dalam penerapan program PPI di Rumah Sakit “JIH” khususnya dalam penggunaan APD di kamar bersalin Rumah Sakit “JIH”. Selain itu, Rumah Sakit “JIH” sebagai tempat bekerja peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian

dan pengambilan data tanpa mengganggu tugas atau aktivitas kerja.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan bulan Mei 2016 sampai bulan Agustus 2016.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh bidan di kamar bersalin yang terlibat langsung dalam pertolongan persalinan di RS “JIH” yang semuanya berjumlah 8 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian karena jumlah populasi kecil atau kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga teknik pengambilan sampel dengan mengikutkan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengikutkan seluruh populasi yaitu seluruh bidan dikamar bersalin yang

terlibat langsung dalam pertolongan persalinan di RS ‘JIH’ yang berjumlah 8 bidan.

Pemilihan sampel yang menjadi responden didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat responden yang sudah diketahui sebelumnya . Dalam penelitian ini, pemilihan responden didasarkan kriteria inklusi yaitu bidan yang bersedia menjadi responden penelitian dan bidan yang terlibat dalam pertolongan persalinan di kamar bersali RS “JIH”.

#### **E. Definisi Operaional**

1. Alat Pelindung Diri (APD) yaitu alat yang digunakan untuk melindungi bidan dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahan berbahaya yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lainnya pada saat melakukan pertolongan persalinan di kamar bersalin yang berupa (handscoon, masker, alat pelindung mata, topi, gaun pelindung, apron, pelidung kaki) yang disediakan oleh RS “JIH”.

2. Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang diketahui bidan tentang pengertian, kegunaan, manfaat, dan risiko bila tidak menggunakan APD di kamar bersalin Rumah Sakit “JIH”.
3. Sikap yaitu tanggapan, perilaku dan kebiasaan bidan dalam menggunakan APD di kamar bersalin Rumah Sakit “JIH”.
4. Perilaku yaitu respon bidan terhadap suatu stimulus atau tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan menggunakan APD di kamar bersalin Rumah Sakit “JIH”.

#### **F. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikandata kepada pengumpul data . Data yang diperoleh secara langsung dari informan adalah data tentang pernyataan mengenai masa kerja, pendidikan, pengetahuan, sikap, kepatuhan, kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data . Data sekunder yang didapat di penelitian ini berasal dari arsip atau dokumen RS “JIH” yaitu berupa jumlah bidan di RS “JIH”, data Alat Pelindung Diri (APD).

### G. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner oleh responden dilakukan secara langsung dengan cara memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan responden dengan cara memberikan tanda centang (√) pada lembar kuesioner yang telah disediakan.

#### 2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan informan maupun pihak lain yaitu bagian RS “JIH” maupun studi dokumentasi yaitu berupa jumlah bidan di RS “JIH” dan

data Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia di kamar bersalin Rumah Sakit “JIH”.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sangat penting , bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses tindakan maupun dalam proses pengambilan data, sehingga peran peneliti sebagai partisipan penuh dari tahap persiapan sampai pada pembuatan laporan serta instrumennya. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penggunaan APD. Data yang didapat dari hasil observasi ini memberikan informasi tentang gambaran kepatuhan dan sikap informan dalam penggunaan APD di kamar bersalin Rumah Sakit “JIH”. Guna memudahkan dalam pengambilan data, maka peneliti membuat pedoman atau lembar observasi yang diisi dengan menggunakan checklist.

## 2. Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam kuesioner :

### a. Kuesioner Karakteristik Informan

Kuesioner ini berisi identitas informan yang meliputi: nama, umur, lama bekerja dan pendidikan terakhir.

### b. Kuesioner Sikap dan Pengetahuan

Kuesioner sikap dan pengetahuan dan pemahaman informan tentang Alat Pelindung Diri (APD), cara penggunaan secara prosedur dan manfaatnya serta akibatnya.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung yang ditujukan kepada informan. Sebagai panduan wawancara, peneliti sebelumnya membuat pedoman wawancara terlebih dahulu yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar penggunaan APD, manfaat dan faktor pendukung dan hambatan.

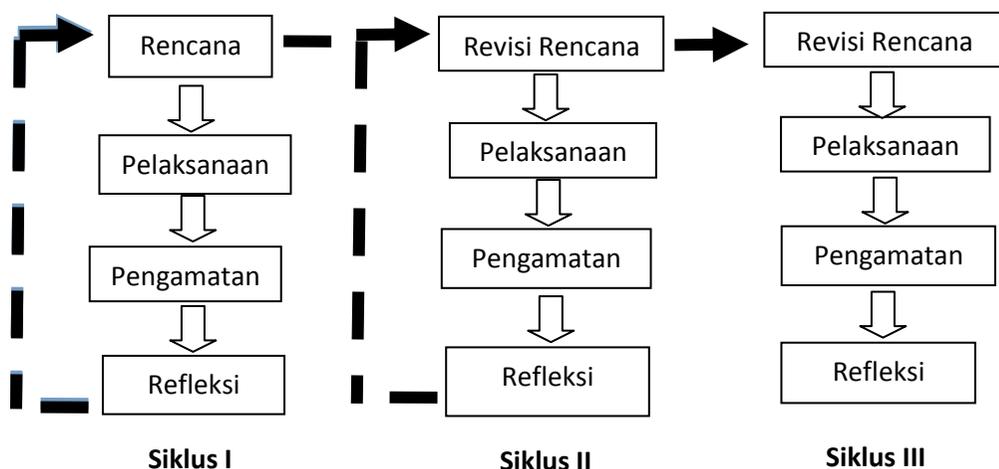
### I. **Prosedur Pengumpulan Data**

Guna memperlancar proses penelitian di RS “JIH”, maka peneliti membuat prosedur-prosedur dalam pengumpulan data, diantaranya adalah :

1. Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangna (hasil observasi dan hasil wawancara).
3. Tahap coding data yaitu melakukan pengkodean terhadap beberapa variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data dan mempercepat *entry* data.
4. Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kesimpulan data yang telah dianalisa.

#### **J. Jalan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model kelas Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 (tiga) siklus. Proses dasar tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Me Taggart  
( <https://Krizi.wordpress.com>)

Siklus dalam penelitian diawali dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, dan melakukan refleksi, apabila berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti perlu menyempurnakan lagi rencana tindakan berikutnya untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan . Berikut ini jalannya siklus penelitian:

### **1. Siklus I**

Tujuan : Mengetahui pengetahuan, sikap bidan dan praktik penggunaan APD pada saat melakukan pertolongan persalinan di kamar bersalin RS “JIH”.

Action : Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan observasi.

### **2. Siklus II**

Tujuan : Mengetahui perilaku bidan dalam penggunaan APD pada saat melakukan pertolongan persalina di kamar bersalin RS “JIH” setelah mendapatkan pelatihan.

Action : Melakukan FGD dan pelatihan penggunaan APD.

### **3. Siklus III**

Tujuan : Mengetahui hambatan penegakan APD dan upaya penegakan penggunaan APD pada saat melakukan pertolongan persalinan di kamar bersalin dan penyediaan APD oleh pihak RS “JIH”.

Action : Melakukan wawancara dengan pihak IPCN RS “JIH”.

## **K. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data secara deskriptif dan menganalisis secara kualitatif. Deskriptif merupakan hasil penelitian yang berisi data dari penelitian lapangan penelitian kepustakaan dan dokumentasi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena, gejala ataupun sifat dari objek yang diteliti, selanjutnya dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Selanjutnya data yang diperoleh lewat penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan dan dokumentasi diolah dan dianalisis secara kualitatif. Secara kualitatif maksudnya adalah semua data yang diperoleh dari hasil penelitian diseleksi, dikelompokkan secara sistematis, dikaji dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti .

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman. Model interaktif ini terdiri dari 4 (empat) yaitu : 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, data 4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat tahap tersebut merupakan kegiatan yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah

pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum. Tahapan-tahapan atau proses analisis data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Miles Huberman menyatakan bahwa dari pengumpulan data permulaan, seorang penganalisis kualitatif mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin ada, alur sebab-akibat, dan proporsi .

Proses pengumpulan data sebagaimana diungkapkan dimuka harus melibatkan sisi aktor (informan/responden), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai alat pengumpul data (konsep *human instrument*), peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul di tengah-tengah masyarakat yang menjadi informan penelitian .

## 2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan verivikasinya berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Tahap reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis .

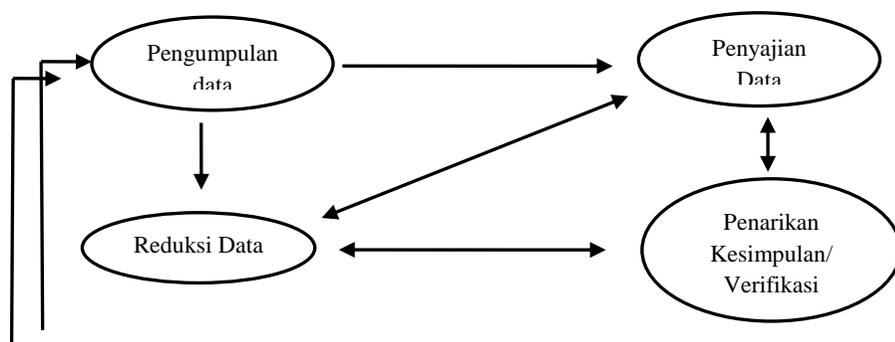
## 3. Display Data/Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah hal aktifitas-

aktifitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif .

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang dimaknai sebagai penarikan data yang telah dilampirkan. Peneliti berusaha untuk menganalisa dan mencari pola, ukuran hubungan, persamaan, akibat, dan hal-hal yang sering timbul, kemudian dituangkan dalam kesimpulan. adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

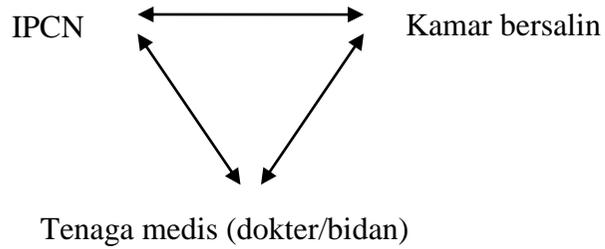
Analisa Data Model Interaktif Miles dan Hubberman (2009 )

Artinya data-data yang terdiri dari deskripsi dan uraiannya dikumpulkan, kemudian disusun pengertian dengan pemahaman arti yang disebut reduksi data, kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis, selanjutnya dilakukan

usaha untuk menarik kesimpulan dengan verifikasi berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Apabila kesimpulan dirasakan masih kurang mantap, maka dilakukan penggalian data kembali. Hal tersebut dilakukan secara berlanjut, sampai penarikan kesimpulan dirasakan sudah cukup untuk menggambarkan dan menjawab fokus penelitian Miles dan Hubberman (2009: 20). Prinsip utama dalam analisis data adalah sebagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan itu disajikan dalam bentuk uraian, dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikansi ilmiah atau teoritis. Keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu .

a. Triangulasi sumber

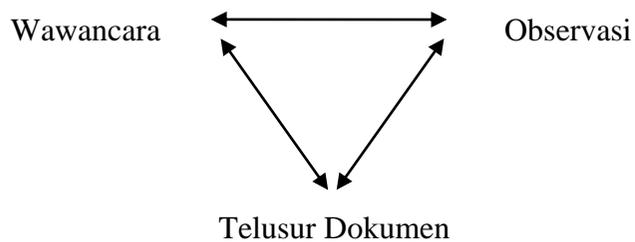
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar 3.3  
Triangulasi Sumber

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumen.



Gambar 3.4  
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dengan wawancara kepada subjek penelitian dan triangulasi teknik melakukan wawancara dengan subjek melakukan observasi dilapangan terhadap pelaksanaan, kebijakan/SOP APD di kamar bersain dan telusur dalam bentuk dokumen.

#### **L. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika menjadi subjek penelitian adalah majusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

##### *1. Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mempengaruhi dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.